

UNIT PELAKSANA TEKNIS HUMAS

UNIVERSITAS DIPONEGORO

KLIPING

Klasifikasi : Universitas Diponegoro

Tema : Pencemaran Sungai Memprihatinkan

Surat Kabar / Majalah : Harian Semarang

Hari -- , Tanggal --, Bulan **Oktober** , Tahun **2010**, Halaman -- Kolom --

Ringkasan :

Pollution of the river is very alarming environmentalists said Prof. Sudarto.

Catatan :

Pencemaran Sungai Memprihatinkan



SETIDAKNYA sekitar 65% pencemaran air sungai di Kota Semarang diakibatkan karena limbah rumah tangga atau limbah domestik. Sedangkan pencemaran lainnya diakibatkan limbah industri yang hasil buangnya masih memiliki kadar racun tinggi, meski sudah memiliki Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL).

Pakar lingkungan Undip Profesor Sudharto P Hadi menuturkan, pencemaran di sungai-sungai di Kota Semarang saat ini sudah dalam kondisi memprihatinkan. Sehingga perlu dilakukan langkah serius untuk mengurangi dampak pencemaran yang terjadi. "Langkah kongkret untuk mengurangi pencemaran ini menurut saya sudah sangat *urgen*. Coba lihat sendiri air sungai yang ada, sudah sangat keruh, hitam dan banyak sampah dengan bau yang tidak sedap," ungkapnya kemarin.

Terkait rencana Pemkot Semarang menggagas sistem sanitasi komunal mulai 2011 mendatang untuk mengurangi dampak pencemaran air sungai, ia mengatakan hal itu merupakan salah satu langkah yang perlu didukung. "Hanya saja, hal ini perlu dibuat semacam *pilot project*-nya terlebih dahulu. Agar, dapat diketahui seberapa efektifitasnya dari gagasan yang dijalankan tersebut," jelas Rektor Undip terpilih ini.

Ia mengatakan *pilot project* tersebut dapat dilakukan terlebih dulu di kawasan yang memiliki kepadatan penduduk yang tinggi. Hal itu dikarenakan limbah rumah tangga yang dihasilkan juga tergolong tinggi. Kawasan tersebut antara lain Semarang-Tengah, Semarang Timur dan Semarang Barat. "Dengan Sanitasi Komunal yang digagas itu, jika berjalan dengan baik akan memberikan dampak positif besar mengurangi pencemaran air yang ada di sungai," jelasnya.

Meski begitu Sudharto menegaskan agar Pemkot tidak hanya berfokus pada pengurangan dampak pencemaran air limbah yang diakibatkan limbah rumah tangga saja. Sebab pencemaran akibat limbah industri juga perlu diwaspadai, meski persentasenya lebih kecil. "Namun kadar *toxic* yang dihasilkan dari limbah industri ini jauh lebih tinggi. Ini juga sangat berbahaya dampaknya, sehingga perlu diperhatikan juga dan perlu diperketat dengan regulasi," tandasnya.

Seperti diketahui, Pemkot Semarang segera menyusun DED (*Detail Engineering Design*) sistem sanitasi komunal ini pada 2011. Ditargetkan pembangunan fisik pendukung sistem sanitasi komunal ini dapat rampung seluruhnya hingga 2012 mendatang. (puji)